

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KUN FAYAKUUN, JADI MAKA JADILAH DIA,
PADAHAL ITU BERTENTANGAN DENGAN HUKUM
ALLAH SENDIRI DIDALAM TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KUN FAYAKUUN, JADI MAKA JADILAH DIA,
PADAHAL ITU BERTENTANGAN DENGAN HUKUM ALLAH SENDIRI
DIDALAM TUJUH LANGIT
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah kun fayakuun, jadi maka jadilah dia, padahal itu bertentangan dengan hukum Allah sendiri, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang kun fayakuun, jadi maka jadilah dia, padahal itu bertentangan dengan hukum Allah sendiri, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang kun fayakuun, jadi maka jadilah dia, padahal itu bertentangan dengan hukum Allah sendiri, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang kun fayakuun, jadi maka jadilah dia, padahal itu bertentangan dengan hukum Allah sendiri, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis kun fayakuun, jadi maka jadilah dia, padahal itu bertentangan dengan hukum Allah sendiri, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks

ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA MUNGKIN, ALLAH MENGATAKAN, JADI, MAKA JADILAH DIA, ITU BERTENTANGAN DENGAN HUKUM ALLAH SENDIRI DIDALAM TUJUH LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)*

Sebenarnya, apa yang dimaksud oleh Allah dengan mendeklarkan *"... "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*? Bagaimana mungkin, begitu Allah mengatakan *"... "Jadilah"...*(*Al Mu'min : 40: 68*) terus langsung *"...jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*?

Ternyata jawabannya

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, rupanya, *"Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)* menurut perhitungan kecepatan Allah, bukan menurut perhitungan kecepatan manusia.

Dimana kecepatan menurut Allah berdasarkan hukum Allah yang berlaku hanya untuk Allah, yaitu *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)* atau dengan kata lain 1 hari menurut Allah sama dengan **18 262 980** hari menurut perhitungan manusia.

Artinya, kalau Allah akan menciptakan satu benda, kemudian Allah mengucapkan *"Jadilah"...*(*Al Mu'min : 40: 68*) dalam 1 detik, menurut perhitungan kecepatan Allah, *"...maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Jadi, dalam waktu 1 detik menurut perhitungan waktu Allah, maka jadilah benda tersebut.

Tetapi, kalau dihitung menurut perhitungan waktu manusia, ternyata waktu 1 detik menurut Allah, sama dengan **211,4** hari atau **7,1** bulan

JADI SEBENARNYA, KETIKA ALLAH MENGATAKAN KUN FAYAKUUN, JADILAH MAKA JADILAH DIA, ITU MENURUT WAKTU ALLAH, BUKAN MENURUT WAKTU MANUSIA

Nah, karena Allah mendeklarkan dengan waktu Allah, *"... "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40:*

68) maka, harus dihitung menurut waktu Allah.

Karena kalau dihitung menurut perhitungan manusia, berarti, kalau Allah menciptakan satu benda dalam waktu 1 detik, kemudian menjadi benda tersebut, menurut perhitungan manusia lamanya **211,4** hari atau **7,1** bulan

Jadi, karena dihitung menurut perhitungan manusia, maka ketika Allah mengatakan "...**"Jadilah"**..." (*Al Mu'min : 40: 68*) dalam 1 detik, maka manusia harus menunggu **211,4** hari atau **7,1** bulan .

Jadi, kalau dihitung dengan perhitungan manusia, Allah menciptakan satu benda, tidak bertentangan dengan hukum Allah yang berlaku di tujuh langit ini.

Jadi, kalau Allah mengatakan "...**"Jadilah"**..." (*Al Mu'min : 40: 68*) maka, setelah **7,1** bulan baru terbentuk benda tersebut.

Nah, inilah yang memerlukan proses waktu untuk terbentuknya satu benda, karena menurut hukum Allah didalam tujuh langit, semuanya memerlukan proses waktu.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...**"Jadilah"**, **maka jadilah ia** (*Al Mu'min : 40: 68*)

Artinya, kalau Allah ingin menciptakan satu benda didalam tujuh langit, memerlukan proses waktu, yang diukur dengan waktu menurut perhitungan manusia. 1 detik menurut perhitungan Allah sama dengan **7,1** bulan menurut perhitungan manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...**Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah"**, **maka jadilah ia.** (*Al Mu'min : 40: 68*)

Sebenarnya, apa yang dimaksud oleh Allah dengan mendeklarkan "...**"Jadilah"**, **maka jadilah ia** (*Al Mu'min : 40: 68*)? Bagaimana mungkin, begitu Allah mengatakan "...**"Jadilah"**..." (*Al Mu'min : 40: 68*) terus langsung "...**jadilah ia** (*Al Mu'min : 40: 68*)?

Ternyata jawabannya

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...**sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun** (*Al Ma'aarij : 70:4*)

Nah, rupanya, "**Jadilah"**, **maka jadilah ia** (*Al Mu'min : 40: 68*) menurut perhitungan kecepatan Allah, bukan menurut perhitungan kecepatan manusia.

Dimana kecepatan menurut Allah berdasarkan hukum Allah yang berlaku hanya untuk Allah, yaitu "...**sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun** (*Al Ma'aarij : 70:4*) atau dengan kata lain **1** hari menurut Allah sama dengan **18 262 980** hari menurut perhitungan manusia.

Artinya, kalau Allah akan menciptakan satu benda, kemudian Allah mengucapkan "**Jadilah"**..." (*Al Mu'min : 40: 68*) dalam 1 detik, menurut perhitungan kecepatan Allah, "...**maka jadilah ia** (*Al Mu'min : 40: 68*)

Jadi, dalam waktu 1 detik menurut perhitungan waktu Allah, maka jadilah benda tersebut.

Tetapi, kalau dihitung menurut perhitungan waktu manusia, ternyata waktu 1 detik menurut Allah, sama dengan **211,4** hari atau **7,1** bulan

Nah, karena Allah mendeklarkan dengan waktu Allah, "...*Jadilah*", *maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)* maka, harus dihitung menurut waktu Allah.

Karena kalau dihitung menurut perhitungan manusia, berarti, kalau Allah menciptakan satu benda dalam waktu 1 detik, kemudian menjadi benda tersebut, menurut perhitungan manusia lamanya **211,4** hari atau **7,1** bulan

Jadi, karena dihitung menurut perhitungan manusia, maka ketika Allah mengatakan "...*Jadilah*"... (*Al Mu'min : 40: 68*) dalam 1 detik, maka manusia harus menunggu **211,4** hari atau **7,1** bulan .

Jadi, kalau dihitung dengan perhitungan manusia, Allah menciptakan satu benda, tidak bertentangan dengan hukum Allah yang berlaku di tujuh langit ini.

Jadi, kalau Allah mengatakan "...*Jadilah*"...(*Al Mu'min : 40: 68*) maka, setelah **7,1** bulan baru terbentuk benda tersebut.

Nah, inilah yang memerlukan proses waktu untuk terbentuknya satu benda, karena menurut hukum Allah didalam tujuh langit, semuanya memerlukan proses waktu.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...*Jadilah*", *maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Artinya, kalau Allah ingin menciptakan satu benda didalam tujuh langit, memerlukan proses waktu, yang diukur dengan waktu menurut perhitungan manusia. 1 detik menurut perhitungan Allah sama dengan **7,1** bulan menurut perhitungan manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se